

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Guru dalam Meminimalisir Dampak Negatif Facebook di MTs Darussalam Aryojeding Rejotangan Tulungagung” ditulis oleh Lisna Norismawati, NIM. 12201173428, Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan pembimbing Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I

Kata Kunci: *Peran Guru, Meminimalisir, Dampak Negatif, Facebook.*

Penelitian ini mempunyai latar belakang proses pelaksanaan pendidikan agama yang masih dianggap kurang maksimal dalam mendidik peserta didik pada moral dan etikanya. Pendidikan agama Islam dianggap sebagai ujung pembelajaran dalam pendidikan etika dan moral peserta didik. Di dalamnya ada peran guru sebagai kunci utama dalam penyampaian pembelajaran ini. Guru harus mampu mengembangkan kualitas individu peserta didik dalam memahami etika, moral, selain itu juga ilmu dan teknologi. Guru tidak hanya mempunyai fungsi sebagai seorang yang *transfer of knowledge*, namun juga harus menanamkan nilai juga membangun karakter secara berkesinambungan. Dalam Islam, guru hendaknya juga menjadi *uswatun khasanah*, mereka harus terbuka dan siap dalam berdiskusi dengan peserta didik terhadap hal-hal yang tidak dimengertinya. Mereka (guru) harus bisa menjadi pengawas serta seorang yang menerapkan disiplin pada peserta didik agar menjadi patuh pada aturan sekolah dan norma hidup dalam masyarakat. Namun, sekarang ini dunia yang sudah terkoneksi dengan baik satu dengan lainnya melalui internet yang di dalamnya ada berbagai macam sarana seperti media social *facebook*, *twitter*, *youtube* dan lain sebagainya membawa dampak buruk yang tidak sedikit, selain dampak positif. Peserta didik yang lahir dengan fasilitas teknologi seperti ini sering telah mengalami kemerosotan norma-norma dalam kehidupan social. Menurunnya moral, kerusakan mental mempunyai akibat buruk bagi generasi muda Indonesia. Dalam dunia pendidikan Indonesia, *facebook* digunakan sebagai media pembelajaran guna menambah ilmu pengetahuan seperti menulis catatan pribadi, membuat puisi, dan mengikuti kuis. Di sini guru mempunyai peran sebagai model dalam mendidik sehingga suasana belajar menjadi aktif, inovatif, kreatif, dan efektif serta mampu untuk meminimalisir dampak negative dalam media pembelajaran yang digunakan (*facebook*). MTs Darussalam Aryojeding mempunyai peserta didik dengan latar belakang yang *urgent* untuk diperhatikan, seperti keluarga *broken home* dan orang tua sebagai pekerja di luar negeri. Di tengah kondisi belajar yang banyak menggunakan media social seperti *facebook* sekarang ini, perlu perhatian lebih, salah satunya dari guru. Diharapkan mereka (guru) mampu memberikan pendampingan dan control maksimal agar tidak terjadi degradasi moral dan etika pada peserta didik, khususnya di sini adalah peran dari guru pendidikan agama Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana guru sebagai informator dalam meminimalisir dampak negatif facebook di MTs Darussalam Aryojeding Rejotangan Tulungagung? (2) Bagaimana guru sebagai fasilitator dalam meminimalisir dampak negatif facebook di MTs Darussalam Aryojeding Rejotangan Tulungagung?, dan (3) Bagaimana guru sebagai motivator dalam

meminimalisir dampak negatif facebook di MTs Darussalam Aryojeding Rejotangan Tulungagung?

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif yang dilakukan secara induktif. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Pendekatan ini dipilih untuk menyelidiki serangkaian sistem yang membentuk suatu kasus secara utuh dan menyeluruh. Pendekatan ini dipilih karena cocok dengan fenomena yang sedang diteliti (fenomena kontemporer). Lokasi penelitian bertempat di MTs Darussalam Aryojeding Rejotangan Tulungagung. Sumber data utama diperoleh dari kuesioner atau wawancara dengan responden, seperti guru akidah akhlak, kepala sekolah, guru bimbingan konseling, dan peserta didik. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, foto, dan benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Di sini kehadiran peneliti merupakan instrument inti dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Kemudian, teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Peran guru sebagai informator adalah memberi wawasan dan menjelaskan tentang dampak negatif dari penggunaan facebook disamping juga dampak positifnya. Di sini guru juga melakukan pemetaan menggunakan angket IMKS guna mengetahui apa yang sebenarnya siswa butuhkan dari pembelajaran yang telah dilakukan. (2) Peran guru sebagai fasilitator adalah mendengarkan dan memahami pendapat peserta didik, yang kemudian apabila kurang sesuai dengan norma-norma social, maka akan diarahkan dan diberikan pengertian. (3) Peran guru sebagai motivator adalah membangkitkan semangat peserta didik dengan memberikan motivasi, baik dengan perkataan maupun melalui video yang dibagikan melalui facebook juga *whatsapp*.

ABSTRACT

This research with title “Teacher Role Learn in Lessening Negative Impact of Facebook in MTs Darussalam Aryojeding Rejotangan Tulungagung” written by Lisna Norismawati, NIM. 12201173428, Majors of Education Islamic Religion with counselor Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I

Keyword: *Teacher Role, Lessening, Negative Impact, Facebook*

This research have the background process execution of religion education which still be assumed less be maximal in educating student moral and ethics. Islamic education considered to be tip of study in education of ethics and student moral. There is teacher role learn as main key in forwarding of this study. Teacher have to able to develop the individual quality student educated in comprehending ethics, moral, others also science and technology. Teacher don't only have function as a which transfer the of knowledge, but he is also have to inculcate the value also develop and build the character chronically. In Islam, teacher shall also become the *uswatun khasanah*, they have to be opened and ready to in discussing with the student to things which he (students) don't understand. They (teacher) should be able to become the supervisor and also a applying discipline at student to order become to how honored of school and norm live in the society. But, this time at world have connecting better one and otherly through internet which in there assorted medium of case media social facebook, twitter, youtube and others bring the badly impact which dozens, besides positive impact. The student which born in the technological facility like this often have experienced of the norm decline in life social. Degradation moral, damage bounce to have the badly effect for rising Indonesia generation. In the world Indonesian education, facebook used as a study media utilize to add the science like of writing personal note, making poem, and following the quiz. Here learn to have role as model in educating that atmosphere learn to become active, inovatif, creative, and effective and also able to for the lessening of affect the negative in used study media (facebook). MTs Darussalam Aryojeding have the student with the urgent background to be paid attention, like family of broken home and parent as foreign labour. At this condition how to learn which is a lot of using media social like facebook at this time, he is needed the attention more, one of them is from teacher. Expected by them (teacher) able to give adjacent and maximal control in order not to be happened degradasi of moral and ethics at student, specially here is role from teacher of Islamic education.

The question of this research is (1) How to teacher as informant in lessening negative impact of facebook in MTs Darussalam Aryojeding Rejotangan Tulungagung?, (2) How to teacher as fasilitator in lessening negative impact of facebook in MTs Darussalam Aryojeding Rejotangan Tulungagung?, and (3) How to teacher as motivator in lessening negative impact of facebook in MTs Darussalam Aryojeding Rejotangan Tulungagung?

This research used type of qualitative method to conducted inductively. The approach used is case study. This approach was selected for investigated of refer system forming in case intactly and totally. This approach selected because fitting in with phenomenon which medium checked the (contemporary

phenomenon). Location of this research have placed in MTs Darussalam Aryojeding Rejotangan Tulungagung. Especially source obtained from kuesioner or interview responder, like teacher of aqidah akhlak, headmaster, teacher of tuition konseling, and some student. While, the secondary source obtained from document, photo, and object which can be used as complement of primary data. Here is researcher attendance represent key instrument. Technique of collecting data use the structure interview, observation, documentation, and field note. Later then, technique analyse data use reduce data, data presentation, and verification.

Result from this research is inferential as follows: (1) The teacher role learn as informant give the knowledge and explain about negative impact from use facebook beside also itspositive impact. In here teacher learn also the mapping enquette IMKS utilize to know what in fact student require from study which have been done. (2) The tecaher role learn as fasilitator is listened and comprehend the student opinion educated, which then if less as according to norm social, hence will be instructed and given congeniality. (3) The teacher role learn as motivator is hearten the student by giving motivation, good with the word and also passing video alloted by facebook also whatsapp.

الملخص

أطروحة بعنوان "دور المعلمين في تقليل التأثير السلبي للفيسبوك في مدرسة تسناوية دار السلام أريوجدينج ريجوتانجان تولونجانونج" كتبها ليسنا نوريسماواتي ، نيم. ١٢٢٠١١٧٣٤٢٨ تخصص التربية الدينية الإسلامية مع د. ح. عبد. عزيز

الأ ساسية: دور المعلم ، التقليل ، التأثير السلبي ، فيسبوك.

هذا البحث له خلفية في عملية تطبيق التربية الدينية التي لا تزال تعتبر أقل من الأمثل في تثقيف الطلاب على الأخلاق والأخلاق. تعتبر التربية الدينية الإسلامية نهاية التعلم في التربية الأخلاقية والخلقية للطلاب. يوجد فيه دور المعلم باعتباره المفتاح الرئيسي في إيصال هذا التعلم. يجب أن يكون المعلمون قادرين على تطوير الصفات الفردية للطلاب في فهم الأخلاق والأخلاق وكذلك العلوم والتكنولوجيا. لا يقتصر دور المعلمين على كونهم شخصًا ينقل المعرفة ، ولكن يجب عليهم أيضًا غرس القيم وبناء الشخصية على أساس مستمر. في الإسلام ، يجب أن يكون المعلمون أيضًا ذخيرة أسواتن ، يجب أن يكونوا منفتحين ومستعدين لمناقشة مع الطلاب حول الأشياء التي لا يفهمونها. يجب أن يكونوا (المعلمين) قادرين على أن يصبحوا مشرفين بالإضافة إلى شخص يطبق الانضباط على الطلاب حتى يصبحوا مطيعين لقواعد المدرسة وقواعد الحياة في المجتمع. ومع ذلك ، في الوقت الحاضر ، يجلب عالم متصل جيدًا ببعضه البعض عبر الإنترنت حيث توجد أنواع مختلفة من المرافق مثل وسائل التواصل الاجتماعي مثل الفيسبوك و تويتر و يوتوب وما إلى ذلك العديد من التأثيرات السلبية ، بالإضافة إلى التأثيرات الإيجابية. غالبًا ما عانى الطلاب الذين يولدون بمرافق تكنولوجية كهذه من انخفاض في معايير الحياة الاجتماعية. تدهور الأخلاق ، الضرر العقلي له عواقب وخيمة على جيل الشباب في إندونيسيا. في عالم التعليم الإندونيسي ، يتم استخدام الفيسبوك كوسيلة تعليمية لزيادة المعرفة ، مثل كتابة الملاحظات الشخصية وكتابة الشعر وإجراء الاختبارات القصيرة. وهنا يكون للمعلم دور كنموذج في التعليم بحيث يصبح جو التعلم نشطًا ومبتكرًا وخلقًا وفعالًا وقادرًا على تقليل التأثير السلبي لوسائل التعلم المستخدمة (الفيسبوك). مدرسة تسناوية دار السلام أريوجدينج لديها طلاب لديهم خلفيات ملحة للاهتمام بها ، مثل العائلات المفككة وأولياء الأمور كعاملين في الخارج. في حضم ظروف التعلم التي تستخدم وسائل

التواصل الاجتماعي كثيرًا مثل الفيسبوك اليوم ، هناك حاجة إلى مزيد من الاهتمام ، أحدها من المعلم. ويؤمل أن يكونوا (المعلمين) قادرين على تقديم أقصى قدر من المساعدة والسيطرة حتى لا يكون هناك انحطاط أخلاقي وأخلاقي للطلاب ، وخاصة هنا دور معلمي التربية الدينية الإسلامية. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي (١) كيف يمكن للمدرسين كمخبرين تقليل التأثير السلبي للفيسبوك في مدرسة تسناوية دار السلام أريوجدينغ رجوتاغن تولونغاغونغ ؟ (٢) كيف يكون المعلم كميتر في تقليل التأثير السلبي للفيسبوك في مدرسة تسناوية دار السلام أريوجدينغ رجوتاغن تولونغاغونغ ؟ و (٣) كيف يكون المعلم كمحفز لتقليل التأثير السلبي للفيسبوك في مدرسة تسناوية دار السلام أريوجدينغ رجوتاغن تولونغاغونغ ؟

تستخدم هذه الدراسة نوعًا نوعيًا يتم إجراؤه بشكل استقرائي. النهج المستخدم هو دراسة حالة. تم اختيار هذا النهج للتحقيق في سلسلة من الأنظمة التي تشكل حالة كاملة وشاملة. تم اختيار هذا النهج لأنه يتناسب مع الظاهرة محل الدراسة (الظواهر المعاصرة). يقع موقع البحث في مدرسة تسناوية دار السلام أريوجدينغ رجوتاغن تولونغاغونغ. تم الحصول على مصادر البيانات الرئيسية من الاستبيانات أو المقابلات مع المستجيبين ، مثل معلمي الإيمان الأخلاقي ومديري المدارس ومعلمي الإرشاد الإرشادي والمتعلمين. بينما يتم الحصول على مصادر البيانات الثانوية من المستندات والصور والكائنات التي يمكن استخدامها كمكمل للبيانات الأولية. الحضور هنا هو الأداة الأساسية في هذه الدراسة. استخدمت تقنيات جمع البيانات المقابلات المنظمة والملاحظات والتوثيق والملاحظات الميدانية. بعد ذلك ، تستخدم تقنيات تحليل البيانات لتقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق منها.

يمكن استنتاج نتائج هذه الدراسة على النحو التالي: (١) دور المعلمين كمخبرين هو تقديم البصيرة وشرح الأثر السلبي لاستخدام الفيسبوك بالإضافة إلى الأثر الإيجابي. هنا قام المعلم أيضًا بعمل تخطيط باستخدام استبيان IMKS لمعرفة ما يحتاجه الطلاب حقًا من التعلم الذي تم إجراؤه. (٢) يتمثل دور المعلم كميتر في الاستماع إلى آراء المتعلمين وفهمها ، حيث يتم توجيههم وإعطائهم المعنى عندما يكون أقل تماشياً مع الأعراف الاجتماعية. (٣) دور المعلمين كمحفزين هو إثارة روح المتعلمين من خلال توفير الحافز ، سواء بالكلمات أو من خلال مقاطع الفيديو المشتركة عبر الفيسبوك و ال وست أفى